

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dijadikan beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Berdasarkan dari hasil penelitian yaitu orang tua khususnya 6 kepala keluarga dan 6 orang anak yang berada di Kota Cirebon dalam menerapkan pola asuh otoriter *parential* dalam rumahnya masing-masing terdapat kendala yang dirasakan. Dalam hal ini dampak yang signifikan yaitu berasal dari gadget, sebab *gadget* menjadi obat candu untuk anak-anak sehingga mereka kuat bermain hp seharian. Hal inilah yang menimbulkan persoalan orangtua bersikap otoriter sebab anak-anak bermain hp tanpa waktu yang di luangkan. Selain hp atau *gadget* anak juga mendapat perlakuan yang tidak etis dimana anak dihukum secara fisik dan membuat dia nangis, hal inilah yang membuat anak mempunyai rasa trauma pada orangtuanya.
2. Sebagaimana hasil observasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan yaitu perkembangan kecerdasan sosial emosional anak usai dini yang menjadi sampel penelitian, menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan pengasuhan dalam pengelolaan emosi dan sosial menunjukkan perkembangan sosial emosional yang kurang baik awalnya sehingga pada akhirnya orangtua melakukan evaluasi atas apa yang disadarinya bahwa pola asuh otoriter tidaklah baik untuk di tiru. Penanaman Pola asuh yang demokratis, interaksi dengan teman sebaya dan orang-orang disekitar, serta pembelajaran kecerdasan sosial emosional lah yang sejak dini dapat berperan penting dalam membentuk perilaku positif anak sejak dini. Pembelajaran kecerdasan sosial emosional yang diberikan orang tua pada anaknya melalui kisah, cerita, dan nasehat dapat meningkatkan emosi dan empati anak dengann seiring waktu.

3. Faktor yang mempengaruhi orangtua bersikap otoriter yaitu dari aspek pendidikan yang rendah, ekonomi yang rendah serta adat kebiasaan atau budaya yang sudah melekat pada jiwa orangtua terdahulunya sehingga susah untuk melihat cara mendidik anak yang benar versi zaman sekarang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti dapat menyarankan beberapa saran untuk bahan pertimbangan dan pembelajaran dari Dampak Pola Asuh Otoriter Parential Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Masa *Golden Age* (Studi Kasus Di Kota Cirebon), diantaranya yaitu :

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat meneliti perbandingan dengan penelitian yang dibuat oleh saudari Khairunnisa yang mengatakan bahwa pola asuh terhadap anak akan berdampak penting untuk perkembangan dsosial emosional anak dimasa y yang akan datang. Hal ini orangtua harus melakukan dengan cara pola asuh yang demokratis.
2. Dalam mendapatkan hasil yang lebih akurat, dapat ditambahkan dengan menggunakan metode angket, baik angket yang dibagikan kepada narasumber melalui media online maupun melalui media kerta seperti biasa.
3. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, orang tua dalam menerapkan pola asuh pada anaknya, serta tenaga pendidik untuk berkolaborasi dengan orangtua dalam menerapkan teknik pola asuh demokratis yang sangat diperlukan pada zaman sekarang..